

## **ABSTRAK**

### **Peningkatan Keterampilan Membuat Benda Konstruksi Menggunakan Metode Drill di Kelas IV SDN 16 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman**

**Oleh: Rani Sucita Putri**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran keterampilan membuat benda konstruksi dilaksanakan dengan pemilihan metode yang kurang tepat. Pada pelaksanaannya guru kurang menjelaskan konsep mengenai benda konstruksi, guru hanya memperagakan contoh tanpa mendemostrasikan langkah-langkah konstruksi, siswa membuat keterampilan tanpa latihan dan bimbingan dari guru, serta guru lebih mengutamakan hasil karya tanpa memperhatikan proses. Akibatnya keterampilan siswa membuat benda konstruksi menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan membuat benda konstruksi menggunakan metode drill di kelas IV SDN 16 Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada semester I TA 2016/2017 dengan subjek penelitian siswa kelas IV sebanyak 20 orang. Penelitian dilaksanakan dua siklus dengan peneliti berperan sebagai praktisi dan guru kelas IV sebagai observer. Instrumen penelitian berupa lembar observasi serta format penilaian proses dan hasil.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu: a) nilai rata-rata perencanaan pembelajaran pada siklus I adalah 76,5 % kualifikasi baik dan siklus II menjadi 91% kualifikasi sangat baik; b) Pelaksanaan pembelajaran aspek guru, nilai rata-rata pada siklus I adalah 75 % kualifikasi cukup, dan siklus II menjadi 92% kualifikasi sangat baik; c) Pelaksanaan pembelajaran aspek siswa, nilai rata-rata pada siklus I adalah 73% kualifikasi baik dan siklus II menjadi 87,5% kualifikasi sangat baik; d) penilaian keterampilan, nilai rata-rata siklus I adalah 66,9 dan siklus II menjadi 79,8. Dengan demikian, penggunaan metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa membuat benda konstruksi di kelas IV SDN 16 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.